

ABSTRAK

Pada 3 September 2022, Pemerintah Indonesia mengumumkan adanya kenaikan harga BBM. Kenaikan harga BBM diperkirakan akan mempengaruhi harga barang lainnya dan melemahkan tingkat konsumsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar saham melalui perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham akibat pengumuman kenaikan harga BBM di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis komparatif. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, untuk mendapatkan sampel penelitian yang sesuai. Berdasarkan *sampling* didapatkan sampel sebanyak 69 perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*. Studi penelitian dilakukan selama 10 hari sebelum pengumuman dan 11 hari sesudah pengumuman. Teknik analisis data dilakukan menggunakan Uji Beda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga BBM tersebut. Sedangkan pada volume perdagangan saham tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah pengumuman kenaikan harga BBM di Indonesia.

Kata Kunci: kenaikan harga BBM, harga saham, volume perdagangan saham.

ABSTRACT

On September 3, 2022, the Indonesian government announced an increase in fuel prices. This rise is predicted will affect other goods' prices and weaken the level of public consumption. Therefore, the research aimed to examine the stock market reaction through the difference in stock price and stock trade volume which was caused by the announcement of a fuel price rise in Indonesia.

The research was comparative-quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 69 Food and Beverage manufacturing companies. Furthermore, the data were taken during 10 days before and 11 days after the announcement. The data analysis technique used the independent sample t-test.

The result showed that there was a significant difference in stock price before and after the announcement of the fuel price rise. However, there was no significant difference in stock trade volume after the announcement of the fuel price rise in Indonesia.

Keywords: Fuel Price Rise, Stock Price, Stock Trade Volume



I certify that this translation is true and accurate. Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day 26/1/24

M. Falsur, S.Pd., M.Pd

STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia